

ABSTRAK

ASTRIA TRIANA. *Penggunaan Kalimat Majemuk dalam Antologi Cerpen “Ketika Cinta Menemukanmu” Karya Helvy Tiana Rosa, dkk. dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA.* Skripsi. Jakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, Juni 2015.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan kalimat majemuk dalam antologi cerpen *Ketika Cinta Menemukanmu* karya Helvy Tiana Rosa, dkk. serta implikasinya terhadap pembelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XI SMA*. Fokus penelitian ini ialah penggunaan kalimat majemuk yang meliputi kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat, dan kalimat majemuk campuran. Objek yang digunakan adalah kalimat yang terdapat dalam antologi cerpen *Ketika Cinta Menemukanmu* karya Helvy Tiana Rosa, dkk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Dalam antologi cerpen *Ketika Cinta Menemukanmu* karya Helvy Tiana Rosa, dkk. cenderung menggunakan kalimat majemuk bertingkat yakni sebanyak 155 kalimat dari 235 kalimat majemuk yang ditemukan. Adapun kalimat majemuk setara dan campuran ditemukan masing-masing sebanyak 40 kalimat. (2) Kalimat majemuk dalam cerpen cenderung singkat yakni dominan dibangun oleh 2 klausa. Hasil penelitian sebanyak 145 kalimat majemuk dibangun oleh 2 klausa, 54 kalimat majemuk dibangun oleh 3 klausa, 25 kalimat majemuk dibangun oleh 4 klausa, 6 kalimat majemuk dibangun oleh 5 klausa, 3 kalimat majemuk dibangun oleh 6 klausa, 1 kalimat majemuk dibangun oleh 7 klausa, dan 1 kalimat majemuk dibangun oleh 8 klausa. (3) Konjungsi koordinatif yang paling banyak ditemukan ialah konjungsi koordinatif penambahan sedangkan konjungsi subordinatif yang paling banyak digunakan ialah konjungsi subordinatif atributif dan waktu. (4) Ditemukan konjungsi koordinatif maupun subordinatif yang digunakan di awal kalimat majemuk untuk memperjelas hubungan makna dengan kalimat sebelumnya. (4) Ditemukan bentuk-bentuk lain yang dapat berfungsi sebagai konjungsi koordinatif maupun konjungsi subordinatif, seperti kata *terus, tampaknya, gara-gara, waktu, begitu, karenanya*. (5) Terdapat penggunaan konjungsi yang memiliki makna berbeda. (6) Dalam kalimat majemuk yang membangun teks cerpen ditemukan konjungsi koordinatif dan subordinatif yang dilesapkan. (7) Fungsi kalimat yang paling banyak dilesapkan ialah fungsi subjek dalam klausa yang terletak setelah konjungsi koordinatif maupun subordinatif. Penelitian ini dapat menjadi sumbangsih pengembangan ilmu, pembelajaran dan pengembangan penelitian selanjutnya.

Kata kunci: *Kalimat Majemuk, Jumlah klausa, Konjungsi, pelepasan fungsi kalimat, antologi cerpen “Ketika Cinta Menemukanmu”*